

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2019)

B. Desain Penelitian

Metodologi *cross sectional* yang dipadukan dengan desain penelitian analitis digunakan dalam penelitian ini. Penelitian *cross sectional* melibatkan kuantifikasi atau pengumpulan secara simultan variable penyebab, risiko, dan dampak atau kasus yang terjadi pada objek penelitian (dalam waktu bersamaan) (Notoatmodjo, 2018). Peneliti menggunakan desain *cross sectional* untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam penilaian tunggal dengan menggunakan alat ukur kuesioner (Nursalam, 2017).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di ruang rawat inap bedah (ruang mawar dan kutilang) di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 25 Maret sampai 08 April 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan item atau objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi penelitian ini adalah semua pengunjung atau keluarga pasien di ruang rawat inap bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah semua pengunjung atau keluarga pasien di ruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Teknik yang digunakan yaitu *Sampling Insidental*. Menurut (Sugiyono, 2019) *Sampling Insidental* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan/*incidental* populasi yang bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh setiap anggota populasi agar dapat dipertimbangkan untuk dimasukkan dalam sampel dikenal sebagai kriteria inklusi. Sebaliknya, kriteria eksklusi mengacu pada ciri-ciri anggota populasi yang tidak sesuai untuk pengambilan sampel (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pengunjung atau keluarga pasien yang bersedia menjadi responden.
- 2) Pengunjung atau keluarga pasien dengan rentang usia 16-65 tahun.
- 3) Pengunjung atau keluarga pasien dengan pendidikan minimal SD.
- 4) Pengunjung atau keluarga pasien yang berada di ruang rawat inap bedah.

- 5) Pengunjung atau keluarga pasien yang dapat berkomunikasi.
 - 6) Pengunjung atau keluarga pasien yang telah menandatangani *inform consent*.
- b. Kriteria Eksklusi
- 1) Pengunjung atau keluarga pasien dengan gangguan jiwa.
 - 2) Pengunjung atau keluarga pasien yang tidak kooperatif.

Data *pre survey* di ruang rawat inap bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada bulan Desember 2023 sebanyak 750 keluarga pasien. Cara perhitungan rumus sampel penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{750}{1 + 750(0,1)^2}$$

$$n = \frac{750}{8,5}$$

$$n = 88,2$$

$$n = 88 + 10\%$$

$$n = 96,8$$

$$n = 97 \text{ responden}$$

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau sifat yang membedakan anggota suatu kelompok dengan kelompok lainnya (Notoatmodjo, 2018)

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019)

Variabel independen pada penelitian ini adalah pengetahuan, motivasi, sarana prasarana, usia, dan pendidikan terakhir.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kepatuhan pengunjung melakukan *Hand Hygiene*

F. Definisi Operasional

Tujuan definisi operasional adalah untuk membatasi jangkauan atau pemahaman terhadap variabel-variabel yang diamati atau dipelajari. Selain memberikan panduan untuk mengukur atau mengamati variabel yang relevan, definisi operasional berguna untuk mengembangkan instrumen (Notoatmodjo, 2018)

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependent						
1.	Kepatuhan	Ketaatan responden melakukan <i>hand hygiene</i> . Pengunjung adalah keluarga pasien yang menunggu pasien maupun kerabat atau teman yang datang untuk menjenguk pasien.	Kuesioner	Kuesioner	1: Patuh (jika skor > 12) 0: Tidak patuh (jika skor <12)	Ordinal

Variabel Independent						
1.	Pengetahuan	Wawasan responden tentang definisi, prosedur, metode dan induksi <i>hand hygiene</i> .	Kuesioner	Kuesioner	2= Pengetahuan baik jika skor 56-100%. (jika jumlah benar > 10 soal) 1= Pengetahuan kurang baik jika skor ≤ 55% (jika jumlah benar <10 soal)	Ordinal
2.	Motivasi	Dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan <i>hand hygiene</i>	Kuesioner	Kuesioner	2= Motivasi baik jika skor > 25 1= Motivasi Kurang jika skor < 25	Ordinal
3.	Sarana prasarana	Kelengkapan fasilitas yang berada di ruang rawat inap bedah seperti wastafel, sabun cuci tangan, keran air bersih, aliran pembuangan air, handuk atau tisu kering dan <i>handsanitizer</i> disetiap ruangan.	Observasi	Lembar observasi	1: Tersedia jika skor > 3 0: Tidak tersedia jika skor < 3	Ordinal
4.	Usia	Usia responden terhitung dari sejak lahir hingga saat penelitian.	Kuesioner	Kuesioner	0: Remaja (16-25 tahun) 1: Dewasa (26-45 tahun) 2: Lansia (46-65 tahun)	Ordinal
5.	Pendidikan terakhir	Ijazah terakhir yang dimiliki responden.	Kuesioner	Kuesioner	1= Pendidikan dasar (SD dan SMP) 2= Pendidikan menengah (SMA/SMK) 3= Pendidikan tinggi (D3-S2)	Ordinal

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner dalam mengumpulkan data kepatuhan dan pengetahuan pasien dan lembar observasi untuk mengukur sarana prasarana. Kuesioner terdiri dari 3 bagian, yaitu:

- a. Kuesioner bagian A merupakan data demografi responden berupa nama, usia, jenis kelamin dan pendidikan.
- b. Kuesioner bagian B merupakan pertanyaan untuk variabel independen yaitu pengetahuan yang menggunakan rujukan dari Emanuela Elvania (2019) yang telah di uji validitas dan reliabilitas dengan hasil r 0,661 menunjukkan kuesioner valid dan reliable.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan

No	Topik/Aspek	Pernyataan	Jumlah Soal
1	Definisi <i>hand hygiene</i>	1, 9	2
2	Indikasi <i>hand hygiene</i>	5, 6, 7, 14	4
3	Tujuan <i>hand hygiene</i>	2, 10, 13, 16, 17	5
4	Metode <i>hand hygiene</i>	8, 12, 15, 18	4
5	Prosedur <i>hand hygiene</i>	3, 4, 11, 19, 20	5

- c. Kuesioner bagian C merupakan pertanyaan untuk variabel independen yaitu motivasi yang menggunakan rujukan dari Emanuela Elvania (2019) yang telah diuji validitas dan reabilitasnya dengan hasil r 0,693 menunjukkan kuesioner valid dan reliable.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Motivasi

No	Topik/Aspek	Pernyataan		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
1	Kemauan melakukan <i>hand</i>	1, 10	-	2

	<i>hygiene</i> sesuai prosedur			
2	Kemauan melakukan <i>hand hygiene</i> sesuai indikasi	3, 6,	5,7,9	5
3	Kemauan melakukan <i>hand hygiene</i>	8	2, 4	3

- d. Kuesioner bagian D merupakan pertanyaan untuk variabel dependen yaitu kepatuhan menggunakan rujukan dari Rida Rofiani, (2018) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan hasil r 0,978 menunjukkan kuesioner valid dan reliable.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Kuesioner Kepatuhan

No	Topik/Aspek	Pernyataan	Jumlah Soal
1	Kepatuhan <i>hand hygiene</i>	1, 10	2
2	Kepatuhan prosedur	2-9, 11-20	10
3	Kepatuhan indikasi	21-24	4

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan dalam penelitian ini yaitu lembar kuesioner, lembar observasi dan lembar informed consent.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian, prosedur pengumpulan data merupakan tahapan paling strategis dalam proses penelitian (Notoatmojo, 2018). Secara umum pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu peneliti mendatangi calon responden dan menjelaskan tujuan dan prosedur apa yang akan dilakukan dalam penelitian ini, jika responden bersedia maka calon responden menandatangani *informed consent* lalu peneliti memberikan lembar kuesioner dan responden mengisi kuesioner. Kuesioner pertama yaitu kuesioner data demografi responden (meliputi usia dan pendidikan responden), kuesioner kedua yaitu kuesioner

pengetahuan pengunjung, kuesioner ketiga yaitu kuesioner motivasi pengunjung, kuesioner keempat yaitu kuesioner kepatuhan pengunjung, dan lembar observasi untuk sarana prasarana yang ada di ruangan. Alat ukur kuesioner dalam penelitian ini adalah skala ordinal, dengan skor:

- a. Kuesioner demografi usia pengunjung
 - 1) Bila usia responden 16-25 tahun (remaja), diberi nilai 0
 - 2) Bila usia responden 26-45 tahun (dewasa), diberi nilai 1
 - 3) Bila usia responden 46-65 tahun (lansia), diberi nilai 2
- b. Kuesioner demografi pendidikan pengunjung
 - 1) Bila pendidikan responden SD, diberi nilai 0
 - 2) Bila pendidikan responden SMP, diberi nilai 1
 - 3) Bila pendidikan responden SMA/SMK, diberi nilai 2
 - 4) Bila pendidikan responden D3, diberi nilai 3
 - 5) Bila pendidikan responden S1, diberi nilai 4
 - 6) Bila pendidikan responden S2, diberi nilai 5
- c. Kuesioner pengetahuan pengunjung
 - 1) Bila jawaban benar, diberi nilai 1
 - 2) Bila jawaban salah, diberi nilai 0
- d. Kuesioner motivasi pengunjung

Pernyataan Positif:

 - 1) Bila jawaban Sangat Setuju (SS), diberi nilai 5
 - 2) Bila jawaban Setuju (S), diberi nilai 4
 - 3) Bila jawaban Kurang Setuju (KS), diberi nilai 3
 - 4) Bila jawaban Tidak Setuju (TS), diberi nilai 2
 - 5) Bila jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), diberi nilai 1

Pernyataan negative:

- 1) Bila jawaban Sangat Setuju (SS), diberi nilai 1
- 2) Bila jawaban Setuju (S), diberi nilai 2
- 3) Bila jawaban Kurang Setuju (KS), diberi nilai 3

- 4) Bila jawaban Tidak Setuju (TS), diberi nilai 4
- 5) Bila jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), diberi nilai 5
- e. Kuesioner kepatuhan pengunjung
 - 1) Bila jawaban tidak pernah diberi, diberi nilai 1
 - 2) Bila jawaban selalu, diberi nilai 2
- f. Kuesioner sarana prasarana di ruangan
 - 1) Bila jawaban tidak tersedia, diberi nilai 0
 - 2) Bila jawaban tersedia, diberi nilai 1

Hasil kuesioner dikategorikan menjadi:

- a. Kuesioner Usia Pengunjung
 - 1) Remaja bila usia pada rentang 16-25 tahun.
 - 2) Dewasa bila usia pada rentang 26-45 tahun.
 - 3) Lansia bila usia pada rentang 46-65 tahun.
- b. Kuesioner Pengetahuan Pengunjung
 - 1) Pengetahuan kurang bila jumlah soal benar pada rentang 1-10 soal benar (55%)
 - 2) Pengetahuan baik bila jumlah soal benar pada rentang 11-20 soal benar (56-100%)
- c. Kuesioner Motivasi Pengunjung
 - 1) Motivasi kurang bila nilainya \leq nilai median (25)
 - 2) Motivasi baik bila nilainya \geq nilai median (25)
- d. Kuesioner Kepatuhan Pengunjung
 - 1) Patuh bila nilainya \geq nilai median (12)
 - 2) Tidak patuh bila nilainya \leq nilai median (12)
- e. Kuesioner Pendidikan Pengunjung
 - 1) Pendidikan dasar bila tingkat pendidikan responden SD dan SMP.
 - 2) Pendidikan menengah bila tingkat pendidikan responden SMA/SMK.
 - 3) Pendidikan tinggi bila tingkat pendidikan responden D3 sampai S2.

4. Tahap Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), proses pengolahan data kuesioner akan melalui tahapan sebagai berikut:

a. *Editing* (penyuntingan)

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan dan perbaikan isian formulir. Memastikan bahwa kuesioner sudah terisi lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.

b. *Coding* (pemberian kode)

Setelah dilakukan editing atau di sunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Kegiatan proses data dengan memberikan kode pada variabel terikat dan variabel bebas.

1) Usia

Kode 0: Remaja 16-25 tahun

Kode 1: Dewasa 26-45 tahun

Kode 2: Lansia 46-65 tahun

2) Pendidikan

Kode 1: Pendidikan Dasar

Kode 2: Pendidikan Menengah

Kode 3: Pendidikan Tinggi

3) Pengetahuan

Kode 1: Pengetahuan kurang

Kode 2: Pengetahuan baik

4) Motivasi

Kode 1: Motivasi kurang

Kode 2: Motivasi baik

5) Sarana prasarana

Kode 1: Tersedia

Kode 2: Tidak Tersedia

- 6) Kepatuhan
Kode 0: Tidak Patuh
Kode 1: Patuh
- c. *Entry Data* (memasukkan data)
Peneliti memasukkan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program *software* komputer. Setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar jawaban responden, data kemudian *dientry* kedalam program computer sesuai pengkodean sebelumnya.
- d. *Cleaning* (pembersihan data)
Yang terakhir, peneliti mengecek kembali data yang telah *dientry* valid atau tidak, ternyata data valid dan tidak terdapat *missing* pada data yang telah *dientry*, kemudian data dilakukan analisis.

H. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Menyusun proposal penelitian
 - 2) Melakukan kaji etik penelitian setelah proposal disetujui.
 - 3) Mendapatkan izin penelitian secara akademik untuk dilakukannya penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.
 - 4) Mempersiapkan rencana penelitian dan alat yang diperlukan dalam penelitian.
 - 5) Menentukan waktu penelitian
 - 6) Menentukan responden
 - 7) Responden menandatangani informed consent.
- b. Pelaksanaan Penelitian
 - 1) Peneliti melakukan permohonan izin penelitian dari institusi kepada direktur Rumah Sakit RSUD Dr. H. Abdul Moeloek
 - 2) Peneliti mencatat identitas responden, mulai dari nama, tanggal lahir, usia, alamat dan pendidikan responden.

- 3) Peneliti melakukan informed consent dengan pasien serta keluarga pasien. Peneliti akan menjelaskan tujuan, manfaat serta prosedur penelitian.
- 4) Peneliti akan melakukan wawancara dan mengobservasi kepatuhan responden.
- 5) Peneliti akan mengukur pengetahuan responden dengan kuesioner.

I. Analisis Penelitian

Menurut Notoatmojo (2018) analisis data dibagi menjadi 2 yaitu:

1. Analisis Univariat

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan sifat-sifat setiap variabel yang diteliti dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase. Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan, motivasi, sarana prasarana, usia, pendidikan terakhir, dan kepatuhan pengunjung di ruang bedah RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2024.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan apabila diinginkan analisis hubungan antara dua variabel, maka analisis dilanjutkan pada tingkat bivariat (Notoatmojo, 2018). Analisis bivariat dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan, motivasi, sarana prasarana, usia dan pendidikan terakhir dan kepatuhan pengunjung melakukan *hand hygiene* di ruang bedah RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024.

Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji statistic *Chi-Square* yang dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan pengetahuan, sarana prasarana dengan kepatuhan pengunjung melakukan *hand hygiene*. Uji *Chi-Square* merupakan statistik non parametrik yang menggunakan data kategorik, untuk mengetahui kemaknaan dari hasil pengujian dilihat dari *p-value* yang dibandingkan dengan nilai 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Probabilitas $p\text{-value} \leq (0,05)$ artinya bermakna atau signifikan, yaitu ada hubungan yang bermakna antara variabel independent dan dependen atau hipotesis (H_0) ditolak.
- b. Probabilitas $p\text{-value} > (0,05)$ artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independent dan dependent atau hipotesis (H_0) diterima.